

**PENDAMPINGAN IBU-IBU PKK RT 04
WONOKROMO I, PLERET, BANTUL DALAM
MERINTIS USAHA RUMAHAN UNTUK
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT**

Farika Candrasari¹, Eli Suherli², Kuni Zakiyah Nur³
Program Studi Manajemen Universitas Cendekia Mitra Indonesia
farikacandrasri@unicimi.ac.id

ABSTRACT

Wono Batik Jumputan Business is basically a home-based pioneering business of PKK Wonokromo I Pleret Bantul mothers that still has many obstacles in terms of business planning, business implementation, financial management, product innovation, packaging, promotion or marketing, so that the impact of the business being run is not optimal. One of the contributing factors is the lack of knowledge, human resource skills in running a business. In addition, this pioneering business is still relatively slow to develop due to very limited business capital. The solution to overcome the problem of lack of knowledge, human resource skills in running a business is to provide business guidance and assistance. Therefore, in this Community Service activity, the proposer carries out mentoring activities to foster and guide PKK mothers in RT 04, Wonokromo I, Wonokromo, Pleret, Bantul in planning and implementing business, production processes, and product development of the Wono Batik Jumputan pioneering business, so that this pioneering business develops well and can improve community welfare.

Keywords: Business, Batik Jumputan

ABSTRAK

Usaha Wono Batik Jumputan pada dasarnya merupakan usaha rintisan ibu-ibu PKK Wonokromo I Pleret Bantul berbasis rumahan yang masih banyak kendala dari segi perencanaan bisnis, implementasi bisnis, pengelolaan keuangan, inovasi produk, kemasan, promosi atau pemasaran, sehingga berdampak tidak optimalnya usaha yang dijalankan. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan, keterampilan sumber daya manusia dalam menjalankan suatu usaha/bisnis. Selain itu usaha rintisan ini relatif masih lambat untuk berkembang karena faktor modal usaha yang sangat terbatas. Solusi untuk mengatasi permasalahan kurangnya pengetahuan, keterampilan sumber daya manusia dalam menjalankan suatu usaha/bisnis adalah dengan memberikan pendampingan bimbingan usaha. Oleh karena itu dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini, pengurus melakukan kegiatan pendampingan untuk membina dan membimbing ibu-ibu PKK di RT 04, Wonokromo I, Wonokromo, Pleret, Bantul dalam melakukan perencanaan dan implementasi bisnis, proses produksi, dan pengembangan produk usaha rintisan Wono Batik Jumputan, agar usaha rintisan ini berkembang dengan baik dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Bisnis, Batik Jomputan

PENDAHULUAN

Saat ini industri kerajinan masih menjadi sektor unggulan Kabupaten Bantul, industri kerajinan atau ekonomi kreatif termasuk sektor pertanian yang diikuti sektor perdagangan merupakan potensi daerah masyarakat Bantul. Dikarenakan keterbatasan lapangan kerja di Kabupaten Bantul, pemerintah daerah Kabupaten Bantul sangat mendorong masyarakat untuk berinovasi dalam menciptakan produk yang mempunyai nilai jual. Untuk itu, pemerintah daerah Bantul sangat mendorong pertumbuhan sektor kerajinan karena sektor tersebut dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Bantul.

Sejalan dengan hal tersebut perangkat padukuhan Wonokromo I Desa Wonokromo mempunyai program untuk memberdayakan para ibu-ibu PKK untuk melakukan usaha rintisan batik jomputan, dengan tujuan untuk mengurangi ketimpangan, memberdayakan masyarakat, mengentaskan kemiskinan, dan menambah lapangan kerja. Usaha rintisan tersebut memberdayakan ibu-ibu PKK di RT 04, Wonokromo I, Wonokromo, Pleret, Bantul, dengan nama usaha “Wono Batik Jomputan”. Wono Batik Jomputan adalah berupa usaha rintisan produksi batik jomputan untuk memberdayakan ibu-ibu di lingkungan sekitar. Hasil produksinya yang berupa batik selama ini hanya dijual di lingkungan sekitar pula dikarenakan ketidakpercayaan diri pengelola untuk menjual produknya keluar dari lingkungan Desa Wonokromo.

Usaha Wono Batik Jomputan pada dasarnya merupakan usaha rintisan berbasis rumahan yang masih banyak kendala dari segi perencanaan bisnis, implementasi bisnis, pengelolaan keuangan, inovasi produk, kemasan, promosi atau pemasaran, sehingga berdampak tidak optimalnya usaha yang dijalankan. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan, keterampilan sumber daya manusia dalam menjalankan suatu usaha/bisnis. Selain itu usaha rintisan ini relatif masih lambat untuk berkembang karena faktor modal usaha yang sangat terbatas.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatif dan aplikatif. Ibu-ibu PKK RT 04 Wonokromo I, Pleret, Bantul akan dilibatkan secara aktif dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan hingga implementasi usaha rumahan.

Strategi utama yang digunakan dalam pendampingan ini adalah:

1. Pelatihan dan Workshop – Memberikan edukasi terkait perencanaan bisnis, manajemen keuangan, inovasi produk, kemasan, dan pemasaran.
2. Praktik Langsung – Mengaplikasikan materi yang diberikan melalui praktik pembuatan produk, perancangan kemasan, dan strategi pemasaran digital.
3. Pendampingan Intensif – Memberikan bimbingan langsung dalam mengelola bisnis rumahan agar lebih efektif dan berkelanjutan.
4. Monitoring dan Evaluasi – Mengukur keberhasilan program serta melakukan perbaikan untuk peningkatan usaha secara berkelanjutan.

Jadwal Pelatihan

Tabel ini memberikan gambaran tahapan pelaksanaan kegiatan "Pendampingan Ibu-Ibu PKK RT 04 Wonokromo I, Pleret, Bantul dalam Merintis Usaha Rumahan untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat" selama empat bulan dari Mei - Agustus 2023.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PkM

No	Kegiatan	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4
1	Persiapan	√			
	Koordinasi dengan pengurus PKK RT 04 Wonokromo I.	√			
	Survei kondisi awal usaha rumahan ibu-ibu PKK.	√			
	Penyusunan materi pelatihan dan modul.	√			
	Pembuatan jadwal kegiatan.	√			
2	Pelaksanaan		√	√	
	Pelatihan Perencanaan dan Manajemen Bisnis: 1) Penyusunan rencana bisnis sederhana. 2) Manajemen keuangan usaha skala rumahan.		√		
	Pelatihan Pembuatan dan Inovasi Produk: 1) Peningkatan kualitas batik jumputan. 2) Pengembangan motif dan pewarnaan alami. 3) Standarisasi proses produksi.		√		

No	Kegiatan	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4
	Pelatihan Kemasan dan Branding Produk: 1) Pembuatan desain kemasan yang menarik. 2) Labelisasi dan legalitas produk.			√	
	Pelatihan Pemasaran dan Digital Marketing: 1) Teknik pemasaran online melalui media sosial. 2) Strategi penjualan di marketplace. 3) Pembuatan foto produk dan katalog digital.			√	
3	Evaluasi dan Tindak Lanjut				√
	Menganalisis keberhasilan dan kendala program.				√
	Mengadakan forum diskusi untuk menyusun strategi keberlanjutan usaha.				√
	Pendampingan dalam memperluas jaringan pemasaran dan akses modal usaha.				√
	Penyusunan laporan kegiatan dan dokumentasi program.				√

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Program

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan mulai Mei hingga Agustus 2023 ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada ibu-ibu PKK di RT 04, Wonokromo I, Pleret, Bantul. Fokus utama dari kegiatan ini adalah memberdayakan masyarakat setempat dalam mengembangkan usaha rumahan melalui pelatihan perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, inovasi produk, serta teknik pemasaran yang efektif. Dalam program ini, para ibu PKK diberikan bimbingan langsung mengenai cara menyusun rencana bisnis sederhana, mengelola keuangan secara efisien, serta mengembangkan produk yang menarik dan memiliki nilai jual tinggi. Dengan pendekatan yang praktis dan aplikatif, diharapkan para peserta dapat mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh untuk meningkatkan kualitas usaha mereka.

Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan pendampingan yang komprehensif kepada masyarakat, terutama kelompok usaha rumahan, dalam mengelola dan mengembangkan usaha mereka. Pendampingan ini meliputi berbagai aspek yang krusial dalam bisnis, seperti perencanaan dan implementasi bisnis yang baik, pengelolaan keuangan yang efisien, serta pengembangan produk yang inovatif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing usaha, memperbaiki manajemen usaha, dan memberikan pemahaman mengenai pentingnya perencanaan jangka panjang agar usaha yang dijalankan dapat berkembang secara berkelanjutan. Selain itu, pengelolaan keuangan yang terstruktur dan transparan diharapkan dapat meningkatkan keberlanjutan dan profitabilitas

usaha dalam jangka panjang.

Selain fokus pada perencanaan dan pengelolaan keuangan, kegiatan ini juga mengedepankan pengembangan produk yang menjadi daya tarik utama bagi konsumen. Salah satu langkah yang dilakukan adalah memberikan bimbingan mengenai inovasi produk agar usaha tersebut dapat terus beradaptasi dengan perkembangan tren pasar. Di sisi lain, pengemasan yang menarik dan sesuai dengan standar yang berlaku juga menjadi aspek yang diajarkan dalam kegiatan ini. Pelatihan tentang kemasan bertujuan untuk meningkatkan daya tarik produk di mata konsumen dan memberikan citra positif terhadap kualitas produk yang dijual. Dengan adanya bimbingan ini, para pelaku usaha dapat memaksimalkan potensi produk mereka, sehingga lebih kompetitif di pasar.

Pemasaran dan strategi penjualan menjadi aspek yang tidak kalah penting dalam pelaksanaan kegiatan ini. Pelatihan tentang pemasaran bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta tentang cara memasarkan produk mereka secara efektif, baik secara offline maupun online. Penggunaan media sosial dan marketplace sebagai saluran penjualan digital menjadi salah satu fokus utama dalam bimbingan pemasaran ini. Dengan memanfaatkan teknologi, para pelaku usaha dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan produk mereka. Melalui pendekatan ini, diharapkan usaha rumahan yang dijalankan oleh kelompok masyarakat dapat berkembang lebih pesat dan memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal, serta membuka peluang lapangan kerja baru.

1. 40% peserta berhasil menjual produk pelaku UMKM melalui *marketplace* (Shopee, Tokopedia, Bukalapak).
2. 50% peserta mengalami peningkatan jumlah pelanggan setelah menerapkan strategi pemasaran digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di RT 04, Wonokromo I, Pleret, Bantul, selama periode Mei hingga Agustus 2023 berhasil memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan ibu-ibu PKK dalam mengembangkan usaha rumahan mereka. Program ini berhasil menyampaikan materi pelatihan yang mencakup perencanaan dan pengelolaan bisnis, inovasi produk, pengemasan, dan pemasaran, yang semuanya sangat relevan dan aplikatif dalam mendukung pengembangan usaha skala kecil. Melalui pendampingan yang diberikan, para peserta dapat meningkatkan pemahaman mereka dalam mengelola usaha, menciptakan produk berkualitas, serta memanfaatkan teknologi untuk memasarkan produk secara lebih efektif. Dengan dukungan anggaran yang disediakan oleh Universitas Cendekia Mitra Indonesia (UNICIMI), kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat.

Saran

Diharapkan agar kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dilanjutkan dan diperluas ke kelompok usaha rumahan lainnya di wilayah yang berbeda untuk memberikan dampak yang lebih luas. Pengembangan program pelatihan yang lebih terfokus pada aspek-aspek teknis, seperti penggunaan aplikasi digital untuk keuangan atau pemasaran, akan sangat berguna bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap teknologi. Selain itu, dukungan dalam hal akses modal usaha juga sangat penting untuk meningkatkan

keberlanjutan usaha rumahan, sehingga kolaborasi dengan lembaga keuangan atau pihak-pihak terkait perlu dipertimbangkan untuk memberikan solusi lebih komprehensif. Program ini sebaiknya juga memperhatikan pemantauan dan evaluasi pasca pelatihan untuk memastikan bahwa hasil yang dicapai dapat terus berkembang dan berdampak positif dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Freddy Rangukti, 2006, *Business Plan : Teknik Membuat Perencanaan Bisnis & Analisis*, PT. Gramedia
- Freddy Rangukti, 1999, *Analisis SWOT*, PT. Gramedia, Jakarta
- Freddy Rangukti, 1999, *Riset Pemasaran*, PT. Gramedia, Jakarta
- Kotler, 2009, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13, Erlangga
- Zimmerer, Scarborough, 2008, *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*, Salemba Empat, Jakarta
- Wayne C. Turner, Janti Gunawan, 2000, *Pengantar Teknik & Sistem Industri*, Jilid 1, Guna Widya
- Rohit Ramaswamy, 1996, *Design and Management of Service Process*, Addison-Wesley Publishing Company, In